BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Andri Kristanto (2007:1), ‘’sistem adalah sistem yang merupakan elemen-elemen yang salaing terkaitan dan bekerja sama untuk memroses masukan (input) yang di tunjukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Menurut Jogiyanto Hartono (2003:54) , “ sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua komponen atau lebih atau subsistem yang berinteraksi untuk suatu tujuan”.

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003:54), “ sistem adalah sekumpulan elemen-elemn yang saling tekaitan atau terpadu yang untuk mencapai suatu tujuan”.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang merupakan suatu jaringan pekerjaan yang berhubungan dengan prosedur-prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk melaksanakan sebagaian aktifitas perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.1 Karakteristik

Menurut Jogiyanto (2000:684) Suatu sistem yang mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan, sasaran dan tujuan.

a. Komponen Sistem

   Suatu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yang berupa suatu sistem atau bagian-bagian sistem., yang artinya saling bekerja sama untuk membentuk suatu kesatuan.

b. Batasan Sistem

   Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan sistem luar lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem

   Merupakan luaran batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan ataupun merugikan sistem.

d. Penghubung Sistem

   Merupakan media yang saling berhubungan satu sama lain diantara satu subsistem, yang kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

e. Masukan Sistem

merupakan energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (Maintence Input) dan masukan sinyal (Signal Input).

f. Keluaran Sistem

Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lainya.

g. Pengolahan Sistem

Sutau sistem yang mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahanya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem yang pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada gunanya. Suatu sistem akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2 Klasifikasi sistem

Menurut Jogiyanto Hartono (2000:687) klasifikasi sistem adalah sistem yang dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang .

Diantaranya adalah segabai beriktu :

a. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik.

merupakan sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

b. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan buatan manusia.

   Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang dirancang oleh manusia.

c. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem yang tertentu dan sistem tak tentu.

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi . interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti.

   Sedangkan Sistem tak tentu merupakan sistem yang kondisi masa depanya tidak dapat diperiksa karena mngandung unsur probabilitas.

d. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka.

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak barhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

   Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkunagan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilakan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lain.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Davis pada Abdul Kadir (2003:31), “ Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaanya dan bermangfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”.

Sedangkan menurut McFadden, dkk pada Abdul Kadir (2003: 31),"Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut".

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi merupakan bahan yang dihasilkan untuk pemgolahan data yang mempunyai suatu tujuan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Bodnar dan Hopwood pada Abdul Kadir (2003:11), "sistem informasi adalah sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna".

Sedangkan menurut Alter pada Abdul Kadir (2003:11), "system informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknoligi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi".

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi adalah suatu proses sistem manusia dan mesin terintegrasi secara harmonis untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh user untuk mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan di dalam organisasi.

2.4 Pengertian Koperasi

Menurut UUD nomor 25 TAHUN 1992 , tentang perkoperasian , pasal 1 ayat 1 bahwa koprasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang , seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan pada prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan, dari pernyataan undang-undang tersebut berarti koperasi didirikan oleh sekelompok individu, atau dengan kata lain koperasi merupakan badan hukum atau merupakan entita eknomi yang memiliki mekanisme kerja yang utuh sebagai suatu sistem, dimana komponen-komponen didalam organisme tersebut berinteraksi satu sama lain dan bergerak kearah pencapainan tujuan yang bersama. Kesatuan perusahaan ekonomi terlihat didalam aktivitas perusahaan koperasi, dimana posisi anggota terhadap perusahaan koperasi adalah sabagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan. Karena aktivitas perusahaan koperasi adalah aktivitas ekonomi, maka perusahaan koperasi akan terkait erat hak dan kewajiban yang melekat terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

2.5 Prinsip Koperasi

Penting bagi pengolahan KSP/USP koperasi dalam melakukan pengelolahan usaha senantiasi memperhatikan prinsip-prinsip dasar koperasi yakni :

a. Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela.

b. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi.

c. Pembagi SHU diatur atas dasar jasa anggota kepada koperasi.

d. Pembatasan hanya batas modal.

e. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

f. Pengolahan usaha bersifat terbuka.

2.6 Pengertian Simpanan dan Pinjaman

Modal koperasi yang paling utama berasal dari anggotannya itu sendiri, ada semacam simpanan pada koperasi yaitu :

a. Simpanan pokok

   Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi disaat menjadi anggota.

b. Simpanan wajib

   Simpanan wajib merupakan utang koperasi kepada anggotanya. Simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara-cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar rumah tangga dan keputusan rapat anggota dengan kepentingan koperasi.

c. Simpanan sukarela

   Simpanan sukarela dapat diterima koperasi baik dari anggota maupun bukan anggota, simpanan ini merupakan utang koperasi kepada penyetornya.

Sedangkan Menurut PP No.9 / 1995 , pinjaman adalah penyediaan dana atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-pinjaman antara KSP/USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang-hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

2.7 Sekilas Tentang Koperasi

Koperasi sebagai wujud nyata wadah perekonomian di Indonesia masih menjadi isu yang tertinggal, dimana dunia masyarakat yang memahami dan mengerti fungsi dan peran koperasi masih lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk Indonesia. Dalam hal ini, keberadaan koperasi di tengah-tengah masyarakat masih menjadi alternative yang terakhir apabila dibandingkan dengan menjamurnya pusat-pusat kegiatan ekonomi yang lebih menarik.

2.8 Sekilas Tentang SQL

SQL (Structured Query Languange) adalah bahasa standar untuk query yang meliputi perintah untuk menyimpan, memelihara, mengatur akses-akses ke database dan mengolah relasi antar database. Dengan menggunakan SQL dapat melakukan hal-hal berikut :

a. Memodifikasikan struktur database
b. Mengubah, mengisi, menghapus isi database
c. Mentransfer database yang berbeda

Di dalam SQL, perintah yang sering dipakai adalah SELECT yang berfungsi untuk menampilkan data ke database. Selain itu SQL juga menyediakan perintah untuk membuat database, table, field, menambah data, menghapus,serta mengedut data. Kok yung (2002:48)

2.9 Sekilas Tentang Visual Basic

Visual Basic adalah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh computer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Bahasa pemrograman Visual Basic, yang dikembangkan oleh Michrosoft sejak tahun 1991, merupakan pemrograman dari pendahulunya yaitu bahasa pemrograman BASIC *(Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code)* yang dikembangkan pada era 1950-an. Visual Basic merupakan salah satu *Development Tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman computer yang mendukung object (Object Oriented Programming = OOP).